

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan agar rancangan dan perencanaan penelitian dapat berjalan baik, dan dipersiapkan secara matang sehingga penelitian dapat lebih terstruktur. Maka desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan sehingga pertanyaan-pertanyaan akan dapat terjawab.

Dalam hal ini peneliti melakukan penyusunan pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kehidupan masyarakat sebelum melakukan integrasi, saat terjadi konflik serta setelah terintegrasi dengan Indonesia. Lalu membuat rumusan masalah, rumusan masalah bisa berupa pertanyaan atau pernyataan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumusan masalah berupa pertanyaan, dimana rumusan masalah ini merupakan pedoman dalam penelitian tersebut agar fokus terhadap apa yang akan dimiliki.

Selanjutnya peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan membaca referensi teoritis yang relevan dalam bentuk buku, jurnal, dan penelitian terdahulu untuk menentukan dan mengumpulkan sumber yang menjadi referensi dalam penelitian serta membuat kajian teori sebagai landasan penelitian, sebelum melakukan pengumpulan data peneliti harus membuat sebuah rancangan penelitian melalui metode ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang pola adaptasi masyarakat imigran Timor Timur dalam kehidupan bermasyarakat, peneliti merasa tertarik dan menjadi fokus penelitian adalah cara adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat imigran dengan masyarakat setempat, karena dalam kesehariannya masyarakat yang berbeda latar belakang tersebut hidup rukun tanpa adanya konflik antara masyarakat sekitar dan masyarakat imigran.

Selanjutnya peneliti membuat metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data tersebut merupakan acuan untuk melakukan penelitian kualitatif yang tidak hanya tergambarkan dengan angka-angka. Setelah melalui beberapa tahapan pengumpulan data maka data ditampilkan dalam pemaparan hasil dari penelitian dan penemuan lapangan

yang bisa menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Data hasil penelitian dipaparkan di bagian pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan dan interpretasi dari data-data yang telah ditemukan.

Tahapan terakhir dalam penelitian adalah membuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban-jawaban dari setiap rumusan masalah berdasarkan temuan yang telah dikumpulkan. Sedangkan saran berisikan pemecahan-pemecahan masalah atau solusi yang direkomendasikan oleh peneliti untuk pihak-pihak terkait dan untuk penelitian selanjutnya.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Diperlukannya sejumlah data lapangan yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran untuk memahami sebuah kehidupan bermasyarakat tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. dalam pendekatan kualitatif yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri, sehingga pendekatan kualitatif sesuai dalam penelitian ini. Selain itu, pendekatan kualitatif mempunyai adaptasi yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat di lapangan yang juga alasan lain menggunakan pendekatan ini adalah, pendekatan kualitatif memaparkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Dimana Peneliti terlibat langsung dalam mengamati pola interaksi dan adaptasi masyarakat imigran Timor-timur. Sehingga hasil penelitian akan lebih maksimal. Menurut Creswell (2013, hlm. 167) mengatakan bahwa “tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian”.

Pendekatan ini dirasa lebih cocok untuk penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti karena penelitian ini lebih banyak melihat adaptasi sosial masyarakat di kehidupan sehari-harinya. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Sugiyono (2011, hlm. 24) “interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan, serta wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut”

3.1.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi deskriptif, metode ini merupakan suatu cara untuk memaparkan atau

menggambarkan suatu masalah yang bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian. Dalam Narbuko&Ahmadi(2009, hlm. 44) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, juga bisa bersifat komperatif dan koleratif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat logitudinal, genetik dan klini. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini”.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti merasa bahwa studi deskriptif merupakan studi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang objektif tentang gejala ataupun keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian secara langsung tanpa harus menyebarkan angket kepada masyarakat yang menjadi objek penelitian

3.2 Partisipasi dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian maka akan memerlukan informasi sebagai sumber dari kajian yang dilakukan peneliti yang berguna untuk kelancaran penelitian, informasi yang diperlukan merupakan sumber yang menegtahui tentang masalah yang akan diteliti. Subjek atau sumber penelitian menurut Nasution (1998, hlm. 32) adalah “sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Partisipan haruslah orang yang tahu dan dan terlibat langsung didalam masalah yang ingin kita teliti, agar tujuan yang ingin dicapai peneliti bisa tercapai dan data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang bertujuan dapat mendapatkan informasi yang terus bertambah banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan & Amirullah (2016, Hlm. 129) mengatakan bahwa “dalam *snowball sampling*, pertama-tama kelompok responden dipilih secara random. Setelah

diwawancarai, responden-responen ini disuruh untuk mengidentifikasi responden-responen lain yang merupakan bagian dari populasi target”.

Untuk penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

| Informan Pokok | Informan Pangkal |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">masyarakat sekitar dan masyarakat Timor Timur | <ul style="list-style-type: none">Pemerintah Desa serta kepala desa.Tokoh masyarakat sekitar |

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya bertempat di Dusun Babakan Mulya Rw 14, Desa Gunungmanik, Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Alasan memilih tempat ini, karena tempat ini menjadi populasi paling banyak warga imigran Timor Timur di wilayah kecamatan Tanjungsari.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian, karena data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan, maka dari itu memerlukan berbagai cara untuk mengumpulkan data, seperti siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah darimana sumber data kita peroleh, apakah data primer atau data sekunder.

3.3.1 Observasi

Sederhananya observasi adalah sebuah pengamatan dan memahami pada suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada didalam sebuah fenomena tersebut. Dalam observasi ada hal yang harus diutamakan, yaitu penglihatan dan pendengaran, karena dalam observasi peneliti harus terjun langsung kelapangan. Hal ini disebutkan dalam buku Creswell (2013, hlm. 267) yaitu: ”observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian”. Dalam observasi kita bisa berperan sebagai partisipan utuh yang

Doni Fauzi, 2017

POLA ADAPTASI IMIGRAN TIMOR TIMUR DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI KECAMATAN TANJUNGSARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berarti kita ikut langsung didalam kehidupan yang akan dijadikan sebuah penelitian, ataupun bertindak sebagai non partisipan yang berarti hanya mengamati perilaku terhadap suatu yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti ikut melihat proses yang terjadi dalam sebuah penelitian.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara, yang bertujuan untuk menemukan sebuah informasi yang diinginkan. Hal ini dijelaskan dalam Narbuko&Ahmadi (2009, hlm. 83) “Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.

Kelebihan metode wawancara menurut Narbuko&Ahmadi (2009, hlm. 97) adalah:

- 1) Sebagai metode yang terbaik untuk menilai keadaan pribadi
- 2) Tanpa mengenal batas umur dan pendidikan subyek, selama dapat memberikan jawaban
- 3) Hampir seluruh penelitian sosial, selalu digunakan sebagai metode pelengkap
- 4) Karena sifat keluesan, metode wawancara cocok untuk dipakai sebagai sebagai alat verifikasi data yang diperoleh dengan jalan observasi dan kuesioner.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena memerlukan interaksi langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka wawancara sangat membantu untuk keberlangsungan pengumpulan data peneliti.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, atau catatan-catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain-lain yang menunjang untuk proses penelitian dan pengumpulan data. Dalam pandangan Arikunto (2005, hlm. 206) berpendapat bahwa metode dokumentasi “yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Sedangkan dalam

Cresswel (2013, hlm. 270) mengemukakan bahwa “data ini bisa berupa foto, *video*, objek-objek seni, atau segala jenis suara”.

Metode ini merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data yang akurat karena menggunakan bukti-bukti yang nyata dan tidak menebak dan hasil pemikiran peneliti karena data yang didapatkan berasal dari tulisan-tulisan, transkrip, buku, *video* atau *audio*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan metode yang tidak memerlukan keahlian khusus dari peneliti, karena bisa menggunakan media seperti buku, *video*, *audio* dan hal yang bisa didapatkan dengan bantuan media dan digunakan sebagai pendukung dari observasi dan wawancara agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan untuk mencari dan menganalisis jurnal, buku atau penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan proses penelitian, studi literatur ini melihat buku, jurnal ataupun penelitian lainnya yang identik dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dan dijadikan referensi sebagai bahan untuk melengkapi penelitian. Hal ini disampaikan dalam Danial&Wasriah (2007, hlm. 80) adalah “teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Peneliti mencari berbagai referensi literatur berupa teori, pengertian dan uraian yang dikemukakan oleh ahli dan penulis sebagai landasan yang terpercaya untuk melakukan penulisan. Khususnya yang berkaitan dengan adaptasi dan interaksi masyarakat imigran yang menjadi objek kajian peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan literatur dan juga referensi untuk menulis dari berbagai buku, pandangan, pendapat dan artikel yang relevan dengan kajian masyarakat imigran Timor Timur, misalnya buku Timor target yang ditulis oleh Kristio Wahyono, yang menceritakan banyak perjalanan sesudah integrasi dengan Indonesia, ada pula buku yang berjudul Timor Timur membangun yang menitik beratkan saat Timor Timur berintegrasi dengan Indonesia. juga dengan jurnal yang ditulis oleh Tyas Suartika yang berjudul korban jejak pendapat di Timor Timur 1999 yang berisi tentang tulisan sebelum

dan sesudah integrasi dengan Indonesia, dan lain sebagainya. Buku, jurnal serta tulisan yang menjadi referensi adalah sebuah karya penulisan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

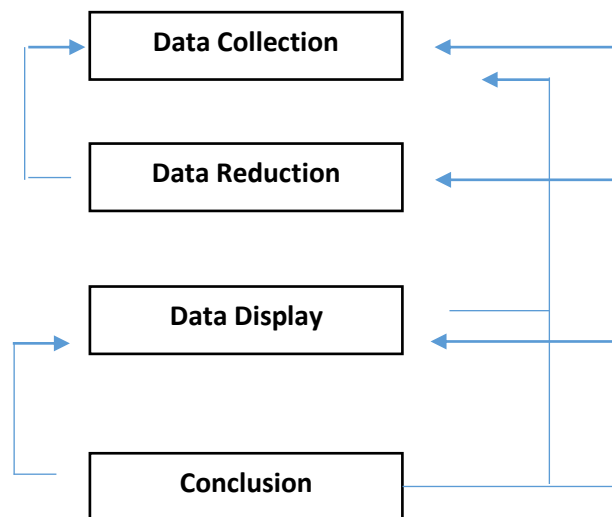
3.3.5 Catatan lapangan

Untuk mendapatkan data yang utuh dan lengkap peneliti perlu membuat sebuah catatan lapangan, karena dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian, oleh karena itu peneliti memerlukan catatan lapangan agar mempermudah dalam proses penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada sepanjang penelitian, analisis dilakukan untuk menemukan sesuatu yang diharapkan oleh peneliti, karena peneliti dihadapkan dengan banyak data yang terkumpul. Maka dari itu peneliti harus bisa memilih data yang terkumpul selama penelitian, yang relevan atau kurang relevan terhadap penelitian. Menurut Hermawan & Amirullah (2016, Hlm. 235) mengatakan bahwa “analisis data pada kualitatif dilakukan sepanjang penelitian berlangsung”.

Gambar 3.1 Tahapan dan bagan alir analisis data versi Miles dan Huberman



Sumber: Hermawan & Amirullah (2016, hal. 236)

3.4.1 Reduksi Data

Dalam proses penelitian data yang terkumpul akan beragam, dan perlu kita pilih disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kita. Reduksi berarti mengurangi atau menyeleksi data yang kita dapat di lapangan yang tidak

relevan dengan kebutuhan penelitian, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai dengan penelitian. Sugiyono (2009, hlm. 228) mengemukakan bahwa “reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

3.4.2 Display Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya melalui peta konsep dan dideskripsikan oleh peneliti. Menurut Nasution (2003, hlm.128) mengungkapkan bahwa:

“Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, *networks*, *chart*, dan grafik”. Apabila data yang disajikan secara singkat, jelas dan rinci maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

3.4.3 Conclusion/Verfying Data

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion/Verfying Data*, peneliti berusaha untuk melakukan penarikan kesimpulan, dan melakukan verifikasi dengan mencari setiap makna dari sajian data dalam bentuk pernyataan, kalimat yang singkat dan padat, namun mengandung pengertian yang luas. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Hermawan&Amirullah (2016, hlm. 239) yang mengatakan bahwa “pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau narasi yang di dasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dari petikan-petikan wawancara”. Jadi simpulan pada tahap ini adalah memberikan gambaran hasil dari penelitian secara menyeluruh.

3.5 Pengujian keabsahan data

Agar penelitian dapat sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan, maka harus ada pengujian keabsahan data dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif bisa disebut sesuai atau valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian menurut sugiyono (2009, hlm. 121) pengujian keabsahan data meliputi “perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman

sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, *member check* dan pengamatan terus menerus dalam pengujian keabsahan data, sehingga menghasilkan data yang didapatkan dapat teruji keabsahannya.

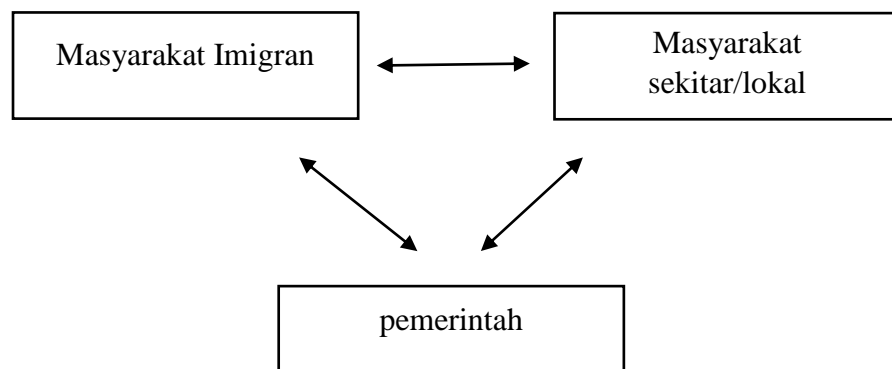
3.5.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah proses pengujian kebenaran data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui beberapa metode pengumpulan data. Hal ini dijelaskan dalam Hermawan&Amirullah (2016, hlm. 224) “triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda”.

a. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber merupakan proses menguji kredibilitas data dengan mengkonfirmasi data yang didapatkan dalam penelitian yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Gambar 3.2 proses triangulasi sumber.



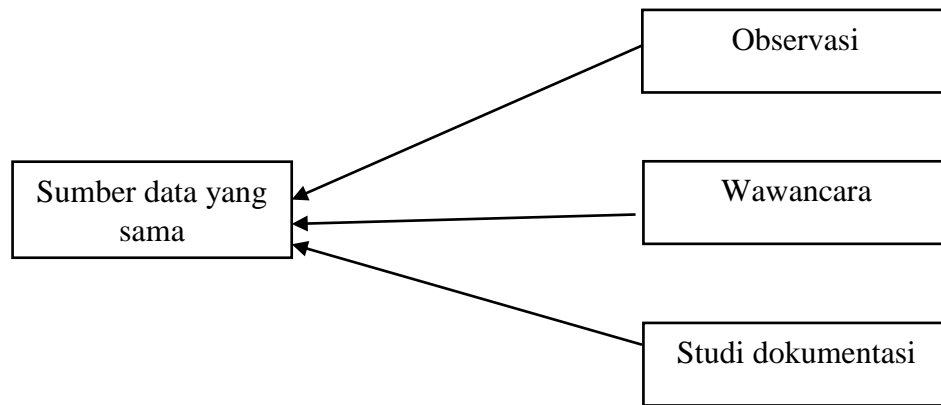
Sumber: Hermawan&Amirullah (2016, hal. 226)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Tiga teknik ini diperlukan untuk mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena jika hanya

menggunakan satu teknik pengumpulan data maka data yang didapatkan tidak cukup kredibel.

Gambar 3.3 proses triangulasi teknik

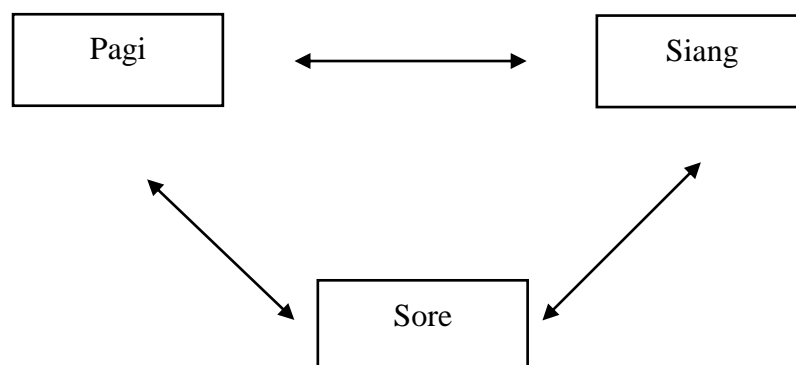


Sumber: sugiyono (2009, hlm. 84)

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penentuan waktu akan mempengaruhi pada tingkat kredibilitas data, peneliti melakukan pada pagi, siang dan juga sore.

Gambar 3.4 triangulasi waktu



Sumber: sugiyono (2009, hlm. 126)

3.5.2 Mengadakan *Member Check*

Tujuan peneliti melakukan member check agar informasi yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, lalu Transkripsi

dan tafsiran data hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian diperlihatkan kembali kepada para responden untuk mendapatkan konfirmasi bahwa transkripsi itu sesuai dengan pandangan mereka dan tidak terjadi kesalahan fahaman dalam mengambil data.

3.5.3 Memperpanjang masa observasi

Memperpanjang waktu penelitian ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengenali karakter masyarakat imigran Timor Timur dan wilayah yang mereka tempati. Dan bertujuan untuk mendapatkan hubungan baik dengan masyarakat serta menelaah kembali informasi yang telah diterima, agar data yang didapat merupakan data yang valid untuk penelitian ini.

3.5.4 Pengamatan terus menerus

Pengamatan terus menerus dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan validitas yang tertinggi. Peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus terhadap masyarakat yang diteliti sehingga mendapatkan gambaran sebenarnya tentang adaptasi masyarakat imigran Timor Timur.

3.6 Isu etik

Dalam penelitian ini peneliti dimaksudkan hanya ingin mengetahui pola adaptasi masyarakat imigran Timor Timur dalam kehidupan bermasyarakat, peneliti berusaha mengamati keadaan kehidupan masyarakat serta mendeskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan yang diungkapkan oleh informan seperti pemerintah desa, lalu masyarakat lokal dan masyarakat imigran Timor Timur. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyudutkan dan merugikan pihak manapun, karena penelitian ini untuk kepentingan akademik semata. Penelitian ini tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bisa merugikan bahkan sampai membahayakan informan.